

# PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN POLA BUSANA RUMAH DENGAN SISTEM GRADING DI KELAS XI TATA BUSANA 2 SMKN 8 SURABAYA

Nella Aprilia<sup>1)</sup> dan Mein Kharnolis<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup> Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Kampus Ketintang, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan Surabaya 60231  
e-mail: [nella.18023@mhs.unesa.ac.id](mailto:nella.18023@mhs.unesa.ac.id)<sup>1)</sup>, [meinkharnolis@unesa.ac.id](mailto:meinkharnolis@unesa.ac.id)<sup>2)</sup>

**ABSTRAK** — Karakteristik pola busana rumah dengan sistem grading sama halnya dengan pembuatan pola busana industri lainnya yaitu dengan sistem produksi massal untuk menghasilkan produk dalam jumlah besar. Pembuatan pola busana rumah membutuhkan pola standart yang telah melalui proses grading untuk mendapatkan ukuran tertentu. Materi praktik seperti membuat pola busana rumah dengan sistem grading menjadi lebih sulit dipahami oleh siswa karena keterbatasan dari efek pembelajaran daring di sekolah. Solusi yang dipilih adalah media video tutorial tambahan untuk membantu dan memudahkan siswa belajar mandiri dirumah masing - masing. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan validitas oleh para ahli dan mengetahui respon siswa mengenai video tutorial Pembuatan Pola Busana Rumah dengan Sistem Grading di Kelas XI Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4D. Metode pengumpulan data menggunakan metode penilaian validitas media video tutorial dan metode angket. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket penilaian validasi kelayakan dan angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif untuk mengolah data hasil validasi dan data hasil respon siswa. Hasil penelitian pengembangan video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem grading menunjukkan hasil sebagai berikut, 1)Tingkat validasi kelayakan dari Ahli bidang Materi dengan presentase skor 3,22 yang termasuk dalam kategori Layak diuji cobakan. Skor yang didapatkan dari validasi kelayakan Ahli bidang Media yaitu sebesar 3,33 juga dalam kategori Layak diuji cobakan. 2)Hasil dari respon siswa pada uji coba kelompok skala kecil mendapatkan skor rata – rata dengan presentase sebesar 86,5% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan dari uji coba kelompok skala besar mendapatkan skor rata – rata dengan presentase 83,5% juga pada kategori Sangat Baik.

**Kata Kunci:** Busana Rumah, Media Pembelajaran, Video Tutorial, Sistem Grading

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan menengah yang terfokus pada bidang tertentu dengan tujuan lulusan yang dihasilkan memiliki keahlian khusus di bidangnya sehingga siap untuk bersaing di dunia kerja [10]. Pendidikan Kejuruan Tata Busana di SMKN 8 Surabaya memiliki Mata pelajaran Pembuatan Busana Industri dengan kompetensi dasar yang diharapkan dapat dipahami oleh siswa yaitu Pembuatan Pola busana rumah.

Busana rumah adalah pakaian sederhana yang biasa digunakan sebagai pakaian sehari-hari di rumah [1]. Suatu potongan yang berasal dari kain ataupun kertas dan digunakan dengan tujuan sebagai contoh dalam proses membuat busana ketika memotong kain pada proses jahit – menjahit disebut dengan Pola Busana [2]. Materi pembuatan pola busana rumah juga diterapkan dengan materi *grading* pola busana. *Grade* dalam bahasa inggris yang berarti tingkatan, merupakan kata yang digunakan dalam istilah *Grading* busana. Mengubah tingkatan ukuran pola yang berbeda dari ukuran standar busana yaitu S, M, L dan XL seperti pada blus, celana, rok atau jenis busana lainnya dengan cara manual atau dengan cara komputer merupakan pengertian dari *Grading* pola busana [2]. Industri garmen ataupun konveksi dalam dunia fashion yang menghasilkan produk dalam jumlah besar namun pada waktu yang singkat menerapkan sistem *Grading* dalam proses produksinya. *Grading* pola busana rumah yang seharusnya dipelajari oleh siswa dalam Mata pelajaran Pembuatan Busana Industri menjadi sulit untuk dipahami dikarenakan pembelajaran daring dari efek Pandemi.

Materi pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* mewajibkan siswa memahami cara pembuatan dan penerapan *grading* pada pola busana rumah, sehingga siswa dapat membuat pola busana rumah dengan berbagai macam ukuran dengan mudah dan cepat. Materi pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* memerlukan media pembelajaran yang baik di era pandemi seperti saat ini untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Proses pembelajaran daring pada kompetensi dasar pembuatan pola

busana rumah di kelas XI Tata Busana 2 menggunakan media *Handout* sebagai panduan siswa dalam mempelajari pembuatan pola busana rumah dan penyampaian materi pembuatan pola busana rumah tersebut hanya dengan media *Powerpoint* (PPT) melalui platform online *Googlemmeet* sehingga kemudian siswa mempraktikkan materi tersebut secara mandiri dirumah masing-masing.

Media pembelajaran yang kurang menarik di pembelajaran daring membuat para siswa menjadi kurang minat dan menemui kesulitan dalam mempelajari materi. Siswa menyampaikan bahwa dalam pembelajaran daring tidak jarang mereka mengalami kendala dalam hal jaringan internet sehingga materi yang disampaikan guru terputus atau terlewatkan. Guru juga menyampaikan bahwa sulit menjelaskan materi melalui pembelajaran daring dikarenakan siswa yang kurang aktif dan kurang minat ketika proses pembelajaran. Karena masalah - masalah tersebut solusi yang dipilih adalah dengan mengembangkan media pembelajaran khususnya media dalam jenis video tutorial. Komponen yang merupakan seperangkat media yang menayangkan dan menghasilkan gambar beserta suara dalam waktu yang bersamaan sehingga dapat membantu penyampaian materi pembelajaran merupakan pengertian dari media video sebagai media pembelajaran [3].

Penggunaan media pembelajaran secara umum yaitu dapat mempermudah penyampaian pesan kepada siswa dan juga membantu guru ketika proses pembelajaran [11]. Mudahnya penggunaan media pembelajaran dengan jenis video mengakibatkan minat belajar siswa yang meningkat karena pembelajaran yang menyenangkan [12]. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video juga akan meningkatkan sensitivitas indra penglihatan dan juga indra pendengaran siswa yang berdampak pada fokus belajar mereka yang meningkat [13].

Media video tutorial dibuat dengan langkah - langkah meliputi judul yang berdasarkan materi pokok, pembuatan sinopsis yang digambarkan secara singkat dan jelas, informasi pendukung dijelaskan dalam *storyboard*/naskah, pengambilan gambar dilakukan berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat dan dilakukan oleh seseorang yang ahli dibidang multimedia khususnya alat edit namun tetap didampingi juga oleh seseorang yang menguasai materi yang terkandung didalam video [4]. Media video tutorial membuat siswa menjadi lebih terarah dan mencapai hasil yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran karena media video menampilkan dan menjelaskan tahapan – tahapan dalam materi praktik kerja [14]. Media video tutorial juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berdiskusi setelah menyaksikan materi sehingga dapat meningkatkan kompetensi interpersonal mereka masing – masing [15].

Penggunaan media video tutorial terhadap pembelajaran juga terbukti di beberapa penelitian terdahulu, validasi kelayakan oleh para ahli telah menyatakan media jenis video tutorial layak diterapkan sebagai media pada proses belajar - mengajar di Tata busana [16]–[20]. Respon siswa terhadap media video yang dihasilkan dalam proses uji coba kelompok skala kecil dan proses uji coba kelompok skala besar juga telah terbukti baik dalam beberapa penelitian terdahulu [20]–[23]. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan diatas maka solusi yang dipilih adalah mengembangkan video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* dengan uji kelayakan validitasnya dan melihat respon siswa terhadap video tutorial tersebut di Kelas XI Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya.

## II. METODE

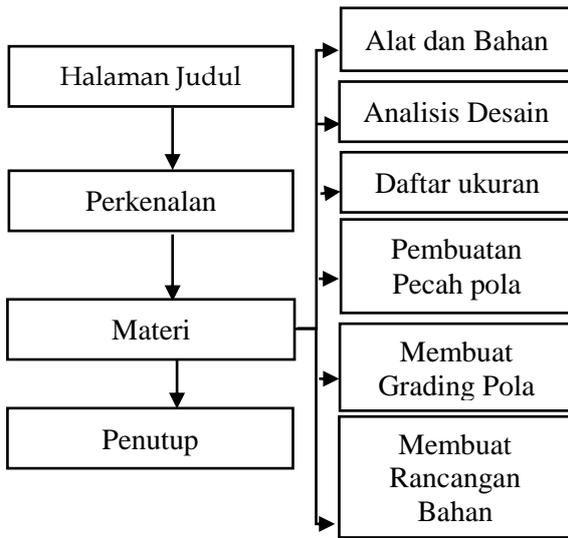
Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) Mengetahui Tingkat kelayakan media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading*, 2) Mengetahui Respon siswa terhadap video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* di Kelas XI bidang keahlian Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah 36 siswa dan 3 validator yang ahli dalam bidang materi dan ahli dalam bidang media. Penelitian ini dilakukan di kelas XI Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya dengan alamat JL. Kamboja No. 18-20 Ketabang, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada bulan Agustus 2021.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan merupakan dasar untuk melakukan pengembangan media pembelajaran video [5]. Pengembangan model 4D memiliki 4 tahap utama sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian) yaitu mendefinisikan dan menetapkan syarat utama dalam pembelajaran. Tahapan yang berisikan penganalisisan awal permasalahan pada materi pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* di era pandemi, penganalisisan peserta didik, merumuskan menemukan ide konsep untuk pemecahan permasalahan, merumuskan jenis tugas dan merumuskan hasil tujuan dari penelitian ini.

2. *Design* (Perancangan) digunakan untuk menyiapkan konsep dalam penyampaian materi pada pengembangan media video tutorial diantaranya sebagai berikut:

a. Pembuatan *Flowchart*,



Gambar 1. Bagan *Flowchart*

b. Pembuatan desain produk atau *Storyboard*  
 Storyboard berfungsi sebagai panduan untuk mempermudah pembuatan media dan menggambarkan isi dari media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading*.

1) *Scane Cover*



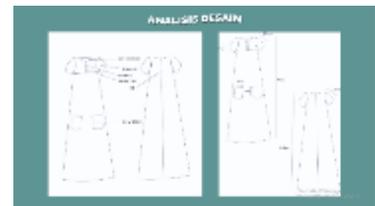
Gambar 2. Scane Halaman Cover

2) Pengenalan Alat dan Bahan



Gambar 3. Pengenalan Alat dan bahan

3) Menganalisis desain Busana Rumah



Gambar 4. Analisis Busana Rumah

4) Menyiapkan ukuran



Gambar 5. Menyiapkan daftar ukuran

5) Langkah pecah pola busana rumah



Gambar 6. Pecah pola busana rumah

6) Tahapan *grading* pola busana rumah



Gambar 7. Tahapan *Grading* pola

7) Menyiapkan rancangan bahan



Gambar 8. Pembuatan rancangan bahan

8) Scene akhir penutup



Gambar 9. Scene penutupan

3. *Develop* (Pengembangan) yaitu dengan beberapa tahapan meliputi 1) Validasi instrument penelitian yang akan digunakan untuk proses pengambilan data, 2) Validasi kelayakan oleh ahli bidang materi dan ahli bidang media sebelum media video tutorial diuji cobakan kepada siswa, 3) Uji coba pengembangan dengan skala kecil yang dilakukan oleh 9 orang siswa, dan 4) uji coba pengembangan dengan skala besar yang dilakukan oleh 27 siswa. Hasil yang telah melalui validasi uji kelayakan oleh ahli akan dilanjutkan pada tahapan revisi hingga produk dinyatakan layak dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Tahapan terakhir adalah
4. *Disseminate* (Penyebaran) yaitu tahapan penyebaran di lingkup Jurusan Tata Busana khususnya di kelas XI Tata Busana SMKN 8 Surabaya.

Untuk mengukur tingkat validitas dan respon siswa dalam penelitian ini maka digunakan metode penilaian validitas dan metode angket dalam pengumpulan data. Angket yang digunakan untuk mengukur kelayakan media video adalah angket dengan skala penilaian 4 alternatif jawaban yaitu skor 4 berarti Sangat layak, skor 3 berarti Layak, skor 2 berarti Kurang Layak, dan skor 1 berarti Tidak layak. Angket validasi kelayakan disediakan untuk diisi oleh ahli dalam bidang materi dan ahli dalam bidang media yang berprofesi sebagai Guru di jurusan Tata Busana SMKN 8 Surabaya, Dosen Prodi Pendidikan Tata Busana dan Dosen Prodi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya. Data skor respon siswa juga diukur menggunakan angket dengan skala penilaian 4 alternatif jawaban yaitu skor 4 berarti Sangat Baik, skor 3 berarti Baik, skor 2 berarti Kurang Baik dan skor 1 berarti Tidak Baik. Angket disediakan akan diisi oleh 9 siswa ketika uji coba dalam skala kecil dan 27 siswa sisanya pada Uji Coba Kelompok skala Besar.

Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket validasi kelayakan dan angket respon siswa. Instrumen angket validasi menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Muthiah [20]. Kemudian instrumen lembar angket respon siswa divalidasi oleh ahli dalam bidang materi yaitu guru mata pelajaran PBI (Pembuatan Busana Industri). Teknik analisis yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil validasi media dan data respon siswa ini kemudian yang diolah dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil validasi kelayakan, hasil selanjutnya dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori sebagai berikut.

TABEL I  
KATEGORI KELAYAKAN MEDIA [6]

Nilai	Kategori
3,25-4,00	Layak diuji cobakan
2,50-3,25	Cukup layak diuji cobakan
1,75-2,50	Kurang layak diujicobakan
1,00-1,75	Tidak layak diujicobakan

Skor penilaian untuk angket respon siswa terhadap media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* diubah menjadi skor presentase. Presentase skor yang telah di dapatkan pada setiap aspek kemudian di cari rata – rata hasilnya dan dikategorikan sesuai dengan kriteria tabel berikut ini.

TABEL II  
KATEGORI RESPON SISWA [7]

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 74,99%	Baik
25% - 49,99%	Kurang Baik
0% - 24,99%	Tidak Baik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

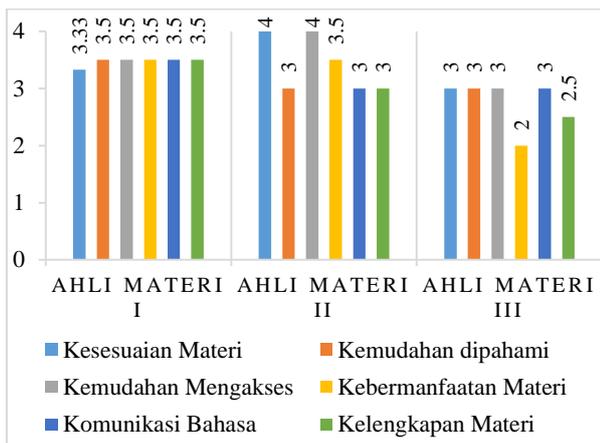
Pengembangan video tutorial memperoleh hasil meliputi: 1) Tingkat kelayakan validitas media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading*, 2) Respon siswa terhadap media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading*.

##### 1. Tingkat Kelayakan Validitas Media Video Tutorial

a. *Validasi kelayakan oleh Ahli bidang Materi*

Proses validasi kelayakan yang dilakukan oleh ahli dibidang materi dan ahli dibidang media melalui 2 tahapan yaitu tahapan pengembangan dan tahapan revisi produk. Aspek materi yang terkandung dalam video tutorial adalah aspek yang akan dinilai validasi kelayakannya oleh ahli bidang materi. Penilaian menggunakan angket yang berisikan 13 butir pernyataan dengan rentang skor perbutir 1-4.

Uji kelayakan validasi oleh 3 orang ahli dibidang materi mendapatkan hasil seperti terdapat pada diagram dibawah ini.



Gambar 10. Diagram Hasil Uji Validasi Ahli bidang Materi

Hasil rata – rata skor yang diperoleh dari ahli bidang materi I dari keseluruhan aspek adalah skor 3,46 yang termasuk dalam kategori hasil layak diuji cobakan, kemudian untuk hasil skor rata – rata keseluruhan aspek dari ahli bidang materi II mendapatkan skor 3,46 yang termasuk dalam kategori hasil layak diuji cobakan, sedangkan hasil skor rata – rata keseluruhan aspek dari ahli bidang materi III mendapatkan skor 2,76 yang termasuk dalam kategori cukup layak diuji cobakan.

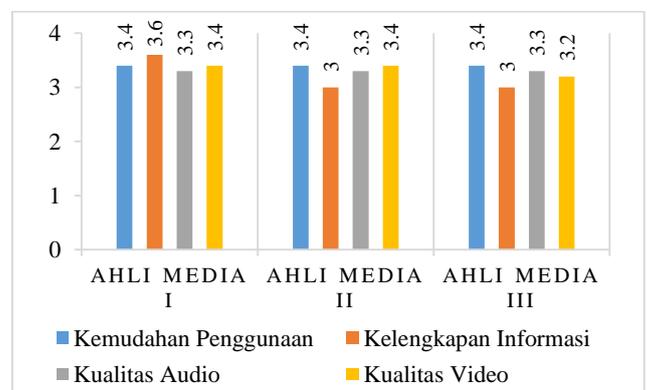
Beberapa saran dan masukan yang disampaikan ahli bidang materi untuk tahapan revisi pada yaitu pada bagian menganalisis desain busana rumah kurang detail sehingga perbaikannya dengan perlu menambahkan bagian – bagian busana yang belum di analisis secara lengkap dan pada bagian merancang

bahan secara industri kertas coklat tidak dilipat menjadi dua, melainkan dibuka secara keseluruhan sesuai dengan lebar bahan yang dibutuhkan, jumlah dan bagian-bagian pola dikutip kanan dan kiri secara lengkap, maka perbaikannya adalah dengan mengganti langkah pembuatan rancangan bahan pada video dengan pembuatan rancangan bahan secara industri yaitu tanpa di lipat sesuai rancangan bahan pada garmen/industri, pada bagian daftar selisih ukuran standar antara ukuran S, M dan L perlu dijelaskan bagaimana cara menghitung selisih ukuran tersebut pada ukuran lingkaran, ukuran lebar, ukuran panjang dan penerapannya pada saat menggrading. Tindak lanjut dari kesalahan berikut adalah dengan menambahkan langkah pembuatan daftar selisih ukuran. Setelah dilakukannya validasi oleh ahli bidang materi maka media video tutorial dapat dikatakan sangat layak diuji coba kan setelah dilakukan revisi sesuai masukan dan saran yang disampaikan.

b. *Validasi kelayakan oleh Ahli bidang Media*

Validasi kelayakan ahli bidang media digunakan sebagai penilaian terhadap aspek media pada pengembangan media video tutorial. Angket validasi yang digunakan oleh 3 orang ahli bidang media terdapat 16 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban.

Skor hasil uji validasi kelayakan ahli bidang media terdapat pada diagram berikut ini.



Gambar 11. Diagram Presentase Hasil uji kelayakan Validasi Ahli bidang Media

Hasil rata – rata yang ditunjukkan dari keseluruhan aspek oleh ahli bidang media I adalah skor dengan nilai 3,43 yang termasuk dalam kategori layak untuk diuji cobakan, kemudian untuk ahli bidang media II mendapatkan jumlah rata – rata keseluruhan aspek dengan skor 3,31 yang termasuk dalam kategori layak untuk diuji cobakan, sedangkan untuk hasil rata – rata keseluruhan aspek skor dari ahli bidang media III adalah 3,25 yang termasuk juga dalam kategori layak diuji cobakan.

Beberapa saran dan masukan mengenai revisi produk yaitu pada bagian susunan isi video yang kurang tepat sehingga perlu disusun kembali yaitu dengan susunan setelah pecah pola busana rumah, yaitu tahapan grading pola selanjutnya bagian rancangan bahan. Revisi berikutnya disarankan untuk memperkecil ukuran file agar dapat di unduh dengan mudah.

Hasil uji validasi kelayakan oleh ahli bidang media juga sama halnya dengan hasil validasi dari ahli bidang materi yaitu produk dalam kategori sangat layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran.

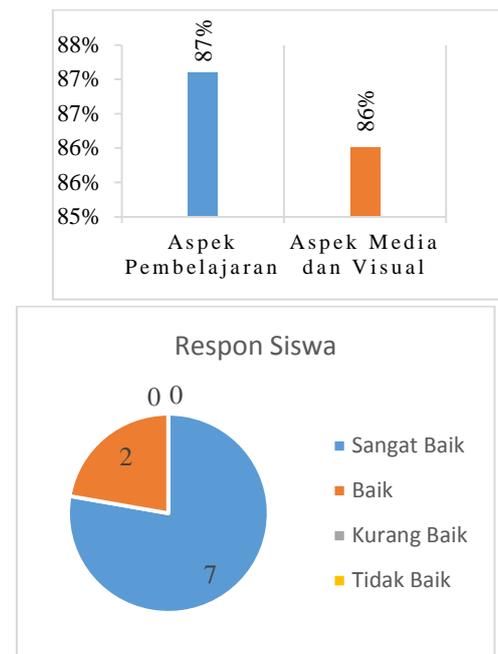
## 2. Respon Siswa Terhadap Media Video Tutorial

Produk atau media akan diuji coba kan sebagai bahan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* pada mata pelajaran PBI, siswa juga akan memberikan pernyataan dengan mengisi angket yang berisikan 22 butir pernyataan dengan pilihan 4 alternatif jawaban yaitu skor 4 atau Sangat baik, skor 3 atau Baik, skor 2 atau Kurang baik dan skor 1 atau Tidak baik sesuai dengan instrumen penelitian yang digunakan oleh Muthiah [20]. Pengembangan produk dari aspek respon siswa dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu Uji Coba Kelompok skala Kecil dan juga Uji Coba Kelompok skala Besar.

### a. Uji Coba Kelompok skala Kecil

Uji coba kelompok skala kecil dilaksanakan secara daring melalui *platform* Googlemeet pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021 yang dilaksanakan oleh 9 siswa kelas XI Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya.

Hasil presentase dari tahapan uji coba kelompok skala kecil dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



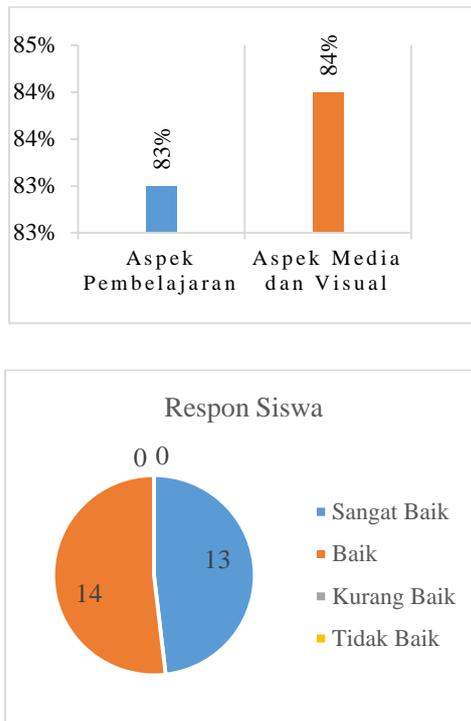
Gambar 12. Diagram Uji Coba Kelompok skala Kecil

Uji Coba Kelompok dengan skala kecil menghasilkan rata – rata skor pada aspek pembelajaran dengan presentase sebesar 87%. Pada aspek media dan visual mendapatkan rata – rata skor dengan presentase 86% dan termasuk dalam kategori respon siswa sangat baik.

### b. Uji Coba Kelompok skala Besar

Pelaksanaan Uji Coba Kelompok skala Besar di kelas XI Tata Busana 2 SMKN 8 Surabaya dengan jumlah siswa 27 orang dan pembelajaran disampaikan secara daring pada jam mata pelajaran Pembuatan Busana Industri (PBI) melalui *platform* Googlemeet. Video Tutorial Pembuatan Pola Busana Rumah dengan Sistem *Grading* ditayangkan kepada seluruh siswa kelas XI Tata Busana 2 setelah penjelasan mengenai materi Pembuatan Busana Rumah disampaikan agar siswa dapat langsung melihat proses pembuatan pola dengan lengkap. Angket penilaian respon siswa diberikan ketika siswa telah menonton video tutorial yang ditayangkan pada proses pembelajaran.

Hasil dari presentase skor penilaian Uji Coba Kelompok skala Besar dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 13. Diagram Uji Coba Kelompok skala Besar

Hasil skor rata – rata Uji Coba Kelompok skala Besar mencapai presentase 83% pada aspek pembelajaran dan 84% pada aspek media dan visual dengan respon siswa pada kategori sangat baik.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Kelayakan Validitas Media Video Tutorial

Penelitian ini menghasilkan produk akhir berupa Video Tutorial Pemuatan Pola Busana Rumah dengan Sistem *Grading* yang telah melalui tahapan validasi oleh ahli sebelum diuji coba kepada siswa. Media video juga telah dinilai berdasarkan kriteria media yang baik dengan berpedoman pada pertimbangan penting dalam pembuatan media video tutorial dari beberapa aspek yang mempengaruhi tingkat ketertarikan siswa [24]. Pada tahapan validasi kelayakan oleh ahli bidang materi dan ahli bidang media di bidang keahlian tata busana dan bidang keahlian informatika telah mendapatkan hasil bahwa media video tutorial sangat layak diuji

cobakan dengan syarat revisi sesuai saran yang telah disampaikan.

Media pembelajaran yang telah dinilai oleh ahli dibidang materi menunjukkan bahwa video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* mendapatkan skor dari ahli bidang materi I sebesar 3,46 ahli bidang materi II sebesar 3,46 dan ahli bidang materi III sebesar 2,76. Hasil rata – rata dari para ahli tersebut adalah sebesar 3,22 yang termasuk dalam kategori Layak untuk diuji cobakan. Hasil validitas kelayakan oleh ahli bidang media I mendapatkan skor sebesar 3,43 ahli bidang media II mendapatkan skor sebesar 3,31 dan ahli bidang media III mendapatkan skor sebesar 3,25. Hasil rata – rata dari skor para ahli menghasilkan skor sebesar 3,33 yang termasuk juga dalam kategori Layak untuk diuji cobakan.

Saran dan masukan dari para ahli bidang materi dan ahli bidang media disampaikan untuk perbaikan pada tahapan revisi, sehingga kemudian perbaikan tersebut dilakukan agar media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk pembelajaran yang akan datang.

### 2. Respon Siswa Mengenai Media Video Tutorial

Berdasarkan pengembangan media bersama 36 siswa sebagai responden yang mengikuti tahapan Uji Coba Kelompok skala Kecil dan Uji Coba Kelompok skala Besar, menunjukkan hasil pada uji coba kelompok skala kecil dengan skor presentase 87% pada aspek pembelajaran dan 86% pada aspek media dan visual. Hasil skor rata – rata yang diperoleh dari keseluruhan aspek yang dinilai oleh siswa mencapai presentase 86,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan tabel kategori [7]. Hasil dari uji coba kelompok skala besar mendapatkan skor 83% pada aspek pembelajaran dan 84% pada aspek media dan visual. Hasil rata – rata skor dari keseluruhan aspek yang dinilai mencapai presentase 83,5%, skor ini termasuk juga dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan keseluruhan hasil respon siswa mengenai pengembangan media video Tutorial Pembuatan Pola Busana Rumah dengan Sistem

*Grading* mendapatkan kategori Sangat baik sebagai media pembelajaran kelas XI Tata Busana SMKN 8 Surabaya.

Melalui media video siswa mendapatkan berbagai kesempatan dan pengalaman belajar lainnya. Media video tutorial juga menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga mendapatkan nilai – nilai positif dari segi sikap maupun segi afektif lainnya [8]. Pembelajaran yang menggambarkan suatu proses dan mendeskripsikan sesuatu dinilai cocok menggunakan media pembelajaran dengan jenis video tutorial [9]. Berdasarkan respon siswa pada pengembangan media video juga didapatkan hasil yang sangat baik dengan diterapkannya video tutorial pembuatan busana rumah dengan sistem *grading* agar membantu siswa dalam belajar mandiri di era pandemi Covid-19.

#### IV. KESIMPULAN

Validitas kelayakan dari pengembangan video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* oleh ahli bidang materi dan ahli bidang media dengan menghasilkan skor rata – rata dari Ahli bidang materi sebesar 3,22 yang termasuk kategori Layak diuji cobakan dan Skor rata - rata yang di dapat dari ahli bidang media sebesar 3,33 yang juga termasuk dalam kategori Layak diuji cobakan berdasarkan tabel kategori [6].

Respon siswa terhadap pengembangan media video tutorial didapatkan hasil pada uji coba kelompok skala kecil oleh 9 siswa mendapatkan skor rata - rata presentase 86,5% yang termasuk dalam kategori sangat baik dan hasil dari Uji Coba Kelompok skala Besar oleh 27 siswa mendapatkan hasil rata - rata presentase 83,5% yang juga termasuk pada kategori Sangat baik. Penggunaan media video tutorial pembuatan pola busana rumah dengan sistem *grading* mendapatkan validitas kelayakan oleh para ahli dan respon positif dari siswa sebagai media pembelajaran yang memotivasi serta membantu pembelajaran daring.

#### DAFTAR PUSTAKA

*Buku :*

- [1] C. Sumaryati, *Kamus Tata Busana*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.
  - [2] S. D. Indrayani, *Pembuatan Busana Industri (C3) Kelas XI*. Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera, 2020.
  - [3] Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
  - [4] A. Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
  - [5] S. Thiagarajan, D. Semmel, dan M. Semmel, *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Bloomington Indiana: Indiana University, 1974.
  - [6] Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
  - [7] A. Yonny, S. S, dan Dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, 2010.
  - [8] C. Kustandi dan B. Sutjipto, *Media Pembelajaran manual dan digital*, Bogor. Ghalia Indonesia, 2011.
  - [9] C. Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3ai Upi, 2007.
- Terbitan Berkala :*
- [10] P. Sudira, “Praksis Pendidikan Kejuruan Indonesia diantara Mazab John Dewey dan Charles Prosser,” hal. 1–13, 2013, [Daring]. Tersedia pada: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-putu-sudira-mp/paper-seminar-ptk-putu-s-2013.pdf>.
  - [11] T. Nurita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Misykat*, vol. 03, no. 01, hal. 171, 2018.
  - [12] E. Yuwanita, “Keefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 3 Pacitan,” 2016.
  - [13] Situmorang, “Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran,” 2009, [Daring]. Tersedia pada: <https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan%0Apenggunaan-media-pembelajaran>.
  - [14] F. Arfika dan S. Chalid, “Penerapan Media Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Kampuh Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Stabat,” vol. 1, no. 1, hal. 30–38, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/siluet/>

- article/view/7719.
- [15] E. Reflesia dan Ermidawati, “Pengaruh Minat Belajar dan Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Dewasa Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti,” hal. 65–69, 2016.
- [16] T. D. Putri dan M. Kharnolis, “Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Pola Dasar Rok Anak Secara Digital Dengan Sistem Grading di Masa Pandemi Covid-19 Kelas XI Busana I SMK Negeri 3 Probolinggo,” vol. 10, 2021.
- [17] H. A. N. Asni dan R. Suhartini, “Pengembangan Video Tutorial Bias Cut Dress berbasis Instagram.” vol. 08, 2009.
- [18] A. N. Faiz, “Pengembangan Video Sulam Pita Untuk Pembelajaran Hiasan Busana di SMK Negeri 3 Sukabumi,” 2018.
- [19] Erni dan Fariyah, “Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19,” vol. 18, 2021.
- [20] Muthiah dan K. Asiatun, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Ngawen,” 2018.
- [21] R. Rahmadani dan Y. Idrus, “Pengembangan Video Tutorial Macam-macam Tusuk Hias Dasar sebagai Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK N 1 Lembah Gumanti,” vol. 3, 2020.
- [22] S. Chalid, H. Hanim, E. R. Dewi, dan Y. Anggraini, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Kemeja Pria pada Mahasiswa Program Studi Tata Busana,” vol. 19, 2021.
- [23] T. P. Wardani, “Pengembangan Video Pembelajaran Menjahit Macam-Macam Belahan pada Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di SMK N 6 Yogyakarta,” 2016.
- Laporan :*
- [24] K. Juho, J. G. Philip, T. S. Daniel, M. Piotr, Z. G. Krzysztof, dan C. M. Robert, “Understanding in-Video Dropouts and Interaction Peaks In Online Lecture Videos,” hal. 31–40, 2014, [Daring]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1145/2556325.2566237>.